



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan membahas tentang objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik dalam pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data. Sesuatu yang dipelajari dengan jelas tentang apa ataupun siapa yang menjadi subjek penelitian merupakan pengertian dari objek penelitian. Selanjutnya, di desain penelitian akan menjelaskan tentang metode penelitian dan pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini. Variabel penelitian merupakan gambaran dari setiap variabel yang akan diteliti.

Pada bab ini juga akan membahas teknik pengumpulan data, pengambilan sampel dan dibagian akhir penulis menuliskan teknik analisis data. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan pengujian apakah pengaruh kepemilikan keluarga, kepemilikan asing, kepemilikan terkonsentrasi, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

A. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* (Kebutuhan Primer) yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada web site www.idx.co.id pada periode 2019 – 2021. Alasannya adalah karena menurut peneliti, perusahaan yang berasal dari sektor *consumer non-cyclicals* merupakan sektor yang tidak terlalu berdampak besar sejak terjadinya perubahan kondisi ekonomi yang terjadi selama tahun penelitian dimana pada tahun tersebut sedang mengalami *pandemic Covid-19*.



B. Disain Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang pengaruh *Ownership Structure* yaitu Kepemilikan Asing, Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Terkonsentrasi dan Kepemilikan Institusional terhadap agresivitas pajak. Jenis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data kuantitatif yang memiliki sifat sekunder, yaitu data yang berasal dari pihak lain yang telah mengumpulkan atau mengolah menjadi data agar dapat digunakan untuk keperluan analisis dan pengelolaan data. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode analisis regresi berganda melalui program *IBM SPSS 26*.

Sebagai dasar desain penelitian, maka penelitian ini menggunakan perspektif desain penelitian menurut Cooper & Schindler (2017:174) sebagai berikut:

1. Tingkat penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian dapat dibedakan menjadi studi formal dan studi eksploratif. Pada penelitian ini, studi dapat dipandang sebagai studi formal, dikatakan demikian karena dimulai dari pembuatan hipotesis dan pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Hal ini berupa hipotesis variabel *Ownership Structure* terhadap Agresivitas pajak yang telah disampaikan pada model kerangka penelitian Gambar 2.1.

2. Metode Pengumpulan Data

Klasifikasi pengumpulan data dapat dibedakan menjadi pengamat dan proses komunikasi. Di dalam penelitian ini, metode yang dipakai adalah pengamatan (*monitoring*) yaitu menyelidiki aktivitas subjek atau sifat alami dari beberapa materi tanpa berusaha mengurangi respons dari siapapun. Yang dilakukan pada penelitian ini adalah mencatat dan merekam informasi yang tersedia dari setiap observasi, yaitu angka-angka yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan.



3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Untuk dapat membedakan kemampuan peneliti untuk memanipulasi variabel, maka dapat dibedakan menjadi eksperimental dan *ex post facto*. Dalam penelitian ini, kontrol peneliti terhadap variabel merupakan *ex post facto* (desain setelah fakta), yaitu peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel. Pada penelitian ini, akan dilaporkan apa yang telah terjadi pada setiap variabel *Ownership Structure* dan agresivitas pajak.

4. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian dapat dibedakan menjadi pelaporan, deskriptif, kausal eksplanatori dan kausal prediktif. Penelitian ini termasuk kedalam kausal prediktif, yakni memprediksi pengaruh dari satu variabel dengan memanipulasi variabel lainnya, tetapi juga menjaga semua variabel agar tetap konstan. Prediksi yang dimaksud adalah pengaruh kepemilikan asing, kepemilikan keluarga, kepemilikan manajerial, kepemilikan terkonsentrasi dan kepemilikan institusional terhadap agresivitas pajak.

5. Dimensi Waktu

Dimensi waktu dapat dibedakan menjadi studi *cross-sectional* dan studi longitudinal (*time series*). Dalam penelitian ini menggunakan kedua jenis studi tersebut. Yaitu menggunakan data dari laporan keuangan tahunan dari perusahaan-perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* dalam periode waktu tertentu (*cross sectional*) dan memakai data dari beberapa rentang waktu yakni periode 2019-2021 (*time series*).

6. Cakupan Topik

Cakupan topik dapat dibedakan menjadi studi statistik dan studi kasus. Pada penelitian ini, yang digunakan adalah studi statistik karena didesain untuk cakupan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang lebih luas dan bukan lebih mendalam. Studi ini berusaha menangkap

Ⓒ karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel berupa hipotesis.

7. Lingkungan Penelitian

Lingkungan penelitian dibedakan menjadi kondisi lapangan dan kondisi laboratorium. Penelitian ini menggunakan kondisi lapangan (*field condition*) karena menggunakan kondisi lingkungan actual dari laporan keuangan perusahaan.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data sekunder yang sudah disediakan sehingga penelitian ini tidak melakukan penyimpangan bagi partisipan dalam melakukan kegiatannya.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih variabel-variabel yang digunakan terdiri dari variabel terikat (dependen) yaitu Y dan variabel bebas (independen) yaitu X. dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan oleh peneliti adalah agresivitas pajak (Y). Sedangkan variabel independent dalam penelitian ini adalah Kepemilikan Keluarga (X1), Kepemilikan Asing (X2), Kepemilikan Manajerial (X3), Kepemilikan Terkonsentrasi (X4) dan Kepemilikan Institusional (X5).

I. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi ataupun yang menjadi akibat terdapatnya variabel bebas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel dependen berupa agresivitas pajak. Agresivitas pajak sendiri secara umum adalah suatu tindakan yang dilakukan perusahaan untuk meminimalisirkan beban pajaknya dengan melakukan perencanaan pajak baik itu secara legal (*Tax Avoidance*) maupun itu illegal (*Tax Evasion*). Agresivitas pajak



merupakan bagian dari manajemen pajak dalam hal perencanaan pajak Savitri (2017)

Pada penelitian ini mengacu pada penelitian Frank et al., (2009) yang dilakukan dalam melihat agresivitas pajak perusahaan yaitu Effective Tax Rate (ETR).

2. Variabel Independen

a. Kepemilikan

$$ETR = \frac{\text{Total beban pajak penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

Dalam penelitian ini, ETR dihitung dengan membagi jumlah beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak. ETR digunakan untuk mengukur tingkat agresivitas pajak perusahaan. ETR dihitung dengan membagi jumlah saham kepemilikan keluarga dengan total saham keseluruhan (Rusydi dan Martini, 2014).

$$\text{Kepemilikan Keluarga} = \frac{\text{Saham yang dimiliki keluarga} \times 100\%}{\text{Total saham}}$$

b. Kepemilikan Asing (X2)

Dalam penelitian ini, kepemilikan asing diukur dengan menggunakan proposi saham biasa yang dimiliki oleh asing, yang dapat dirumuskan Aggraini, (2011).

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{Saham yang dimiliki pihak asing} \times 100\%}{\text{Total saham}}$$

c. Kepemilikan Terkonsentrasi (X3)

Dalam penelitian ini, kepemilikan terkonsentrasi diukur dari persentase kumulatif saham yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali (Pemegang saham utama memegang lebih dari 5% modal (Boussaidi & Hamed, 2015).

$$\text{Kepemilikan Terkonsentrasi} = \frac{\text{Saham yang dimiliki terkonsentrasi} \times 100\%}{\text{Total saham}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Kepemilikan Managerial (X4)

Ⓒ Kepemilikan manajerial adalah jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh manajemen Hadi & Mangoting, (2014). Kepemilikan manajerial diukur dengan membagi saham atas kepemilikan manajemen dengan total saham (Sudarma, 2003).

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Saham yang dimiliki manajemen} \times 100\%}{\text{Total saham}}$$

e. Kepemilikan Institusional (X5)

Kepemilikan institusional adalah jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh suatu institusi atau *block holder* (Pohan, 2009). Kepemilikan institusional diukur dengan membagi saham yang dimiliki oleh institusi dengan total saham (Sudarma, 2003).

$$\text{Kepemilikan institusional} = \frac{\text{Saham yang dimiliki institusi} \times 100\%}{\text{Total saham}}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data adalah menggunakan data sekunder yang didapatkan dari sumber yang sudah ada dan terpercaya. Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 yang diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

E. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini mengambil sampel populasi berupa seluruh perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ini adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive judgement sampling*, yang dimana sampel dipilih untuk mewakili populasi dengan kriteria tertentu, sampel yang di observasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Berikut ini merupakan kriteria dalam pemilihan sampel yakni :

1. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021.
2. Perusahaan yang mengalami *Listing* dan *Delisting*
3. Perusahaan yang tidak memuat dan mempublikasi laporan keuangan secara lengkap selama periode 2019-2021
4. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tidak dalam mata uang Rupiah (Rp)
5. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2019-2021.
6. Perusahaan yang memiliki beban pajak penghasilan positif.

Tabel 3. 1
Proses Pengambilan Sampel

No.	Keterangan	Total
1.	Perusahaan sector <i>consumer non-cyclicals</i> yang terdaftar di BEI periode 2019-2021	116
2.	Perusahaan yang mengalami <i>Listing</i> dan <i>Delisting</i>	(45)
3.	Perusahaan yang tidak memuat dan mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2019-2021	(5)
4.	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tidak dalam mata uang Rupiah (Rp)	(1)
5.	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2019-2021	(27)
6.	Perusahaan yang memiliki beban pajak penghasilan positif	(4)
	Jumlah Sampel	34



	Jumlah Pengamatan (Jumlah sampel x tahun (3))	102
--	---	------------

Sumber : Data yang diolah

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang akan digunakan adalah menggunakan model regresi analisis regresi berganda. Model regresi analisis regresi berganda merupakan metode untuk statistik yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independent. Metode ini dipakai untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi atau gambaran suatu data mengenai mean (rata-rata), Median (nilai tengah), maximum, minimum, dan standar deviasi pada variabel agresivitas pajak, dan *Ownership Structure*. Ada beberapa pengujian statistika deskriptif menurut (Sekaran & Bougie, 2017), namun yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

a. Mean

Merupakan rata-rata hitung dari data dan menjadi ukuran tendensi sentral yang memberikan gambaran umum mengenai data. Pada penelitian ini, akan dihitung *mean* dari tingkat agresivitas pajak, kepemilikan asing, kepemilikan keluarga, kepemilikan manajerial, kepemilikan terkonsentrasi, dan kepemilikan institusional.

b. Minimum

merupakan nilai terkecil dari data yang ada. Pada penelitian ini, akan dihitung data minimum atau nilai terkecil dari tingkat agresivitas pajak, kepemilikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



asing, kepemilikan keluarga, kepemilikan manajerial, kepemilikan terkonsentrasi, dan kepemilikan institusional.

c. Maximum

Merupakan nilai terbesar dari data yang. Pada penelitian ini, akan dihitung data maksimum atau nilai terbesar dari tingkat agresivitas pajak, kepemilikan asing, kepemilikan keluarga, kepemilikan manajerial, kepemilikan terkonsentrasi, dan kepemilikan institusional.

d. Standar Deviasi

Standar deviasi digunakan untuk mengetahui berapa besar variasi dari setiap variabel penelitian yang diuji dan rata-ratanya. Semakin besar standar deviasinya maka semakin bervariasi data tersebut. Sebaliknya, jika semakin kecil standar deviasinya maka semakin tidak bervariasi.

4 Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling Data*)

Pooling data atau yang disebut juga dengan data panel atau kesamaan koefisien, merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari penggabungan antara cross section dan time series dapat dilakukan. Uji *Pooling* ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan koefisien di antara persamaan regresi. Pengujian ini dilakukan dengan membentuk variabel *dummy* untuk tahun. Dalam pengujian ini terdapat dua *dummy*, yaitu:

- a. *Dummy 1* (D1) = bernilai 1 untuk tahun 2019 dan bernilai 0 untuk tahun 2020 serta 2021.
- b. *Dummy 2* (D2) = bernilai 1 untuk tahun 2020 dan bernilai 0 untuk 2019 serta 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Untuk itu dalam penelitian ini, pengujian *comparing two regression* dengan pendekatan variabel *dummy*. Kriteria keputusan pengujiannya adalah:

- a. Nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05), berarti terdapat perbedaan koefisien sehingga tidak dapat dilakukan *pooling*.
- b. Nilai $\text{Sig} > \alpha$ (0,05) berarti tidak terdapat perbedaan koefisien sehingga dapat dilakukan *pooling*.

5. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang berguna untuk menguji apakah semua data yang digunakan sudah memenuhi asumsi klasik untuk diterapkan dalam analisis regresi, sehingga terhindar dari estimasi yang bias. Pada penelitian ini, uji asumsi dilakukan dimana uji asumsi klasik antara lain uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas menurut Ghozali (2016:154) , yaitu menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Distribusi normal yang dimaksud yaitu distribusi data dengan bentuk lonceng (bell shaped). Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni tidak berat ke kiri ataupun ke kanan. Uji normalitas ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 26. Uji normalitas ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov – Smirnov*. Model regresi dikatakan normal jika hasil uji *One Sample Kolmogorov – Smirnov test* yang dinyatakan dalam signifikan *Asymp.Sig (2-tailed) >* dari 0,05.

Ho: Nilai signifikansi $> 0,05$ data residual berdistribusi normal.

Ha: Nilai signifikansi $< 0,05$ data residual tidak berdistribusi normal.



Jika terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusi secara normal dan independen. Model yang paling baik adalah distribusi data normal/mendekati normal.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independent. Apabila terdapat korelasi yang tinggi (umumnya $> 0,95$), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas. Namun, bukan berarti tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independent berarti bebas dari multikolinearitas. Jika variabel independent saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independent yang nilai korelasi antar sesama variabel independent sama dengan nol. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika nilai $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Jika nilai $VIF > 10$, maka terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, (2016), Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk itu cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam sebuah data, dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti menggunakan Uji *Glejser*, Uji Park, Uji White dan Uji heteroskedastisitas dengan melihat grafik scatter plot pada output SPSS. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah Uji *Glejser*. Jika uji ini menampilkan variabel independent signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



signifikansinya diatas tingkat kepercayaan (0,05), maka dapat disimpulkan mengandung adanya heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

Ho: Nilai Signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

Ha: Nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan menurut Ghazali (2016:162), uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya dalam model regresi linear berganda. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan adanya *problem* autokorelasi. Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena kesalahan pengganggu tidak bebas dari suatu observasi ke lainnya. Untuk pengujian autokorelasi, penulis menggunakan uji *run test*. Uji *run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak random. Residual akan dikatakan random atau tidak terjadi autokorelasi jika nilai $\text{sig} \geq \alpha (0.05)$.

6. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independent dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi populasi Ghazali (2016). Metode statistik dengan model regresi merupakan metode statistic untuk menguji hubungan satu variabel terikat dan satu atau lebih variabel bebas.

Analisis regresi linear berganda dapat digunakan untuk mengetahui uji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebagai alat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



deskriptif, regresi linear berganda digunakan sebagai alat untuk mengambil kesimpulan untuk menguji dari hipotesis dan mengestimasi nilai-nilai populasi.

Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + (\beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5) + \varepsilon$$

Keterangan :

β_0	= Konstanta
X_1	= Kepemilikan keluarga
X_2	= Kepemilikan asing
X_3	= Kepemilikan manajerial
X_4	= Kepemilikan terkonsentrasi
X_5	= Kepemilikan institusional
Y	= <i>Effective Tax Rate</i>
ε	= <i>Error</i>

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016), Uji F bertujuan untuk menguji apakah semua variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Apabila nilai hitung > F tabel dengan signifikan < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi variabel terikat.

Uji F digunakan untuk melihat signifikan model regresi, apakah model regresi penelitian layak digunakan. Dalam analisisnya, hipotesis statistic yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:



1. Jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$ atau $F \text{ hitung} \geq F \text{ table}$ maka tolak H_0 , yang berarti model regresi tersebut dapat digunakan memprediksi Y.
 2. Jika nilai $\text{sig} \geq 0,05$ atau $F \text{ hitung} \leq F \text{ table}$ maka terima H_0 , yang berarti model regresi tersebut tidak dapat digunakan untuk memprediksi Y.
- b. Uji signifikan Parameter Individual (Uji t)

Menurut Ghozali (2016), Uji statistic t pada dasarnya dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis di dalam penelitian ini didasarkan pada perimbangan signifikansi koefisien dari setiap variabel independent terhadap variabel dependen. Hipotesis statistic yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Kepemilikan Keluarga (X1) terhadap agresivitas pajak (Y).
 $H_{01}: \beta_1 = 0$
 $H_{a2}: \beta_1 < 0$
2. Pengaruh Kepemilikan Asing (X2) terhadap agresivitas pajak (Y).
 $H_{01}: \beta_1 = 0$
 $H_{a2}: \beta_1 > 0$
3. Pengaruh Kepemilikan Terkonsentrasi (X3) terhadap agresivitas pajak (Y).
 $H_{01}: \beta_1 = 0$
 $H_{a2}: \beta_1 < 0$
4. Pengaruh Kepemilikan Manajerial (X4) terhadap agresivitas pajak (Y).
 $H_{01}: \beta_1 = 0$
 $H_{a2}: \beta_1 < 0$
5. Pengaruh Kepemilikan Institusional (X5) terhadap agresivitas pajak (Y).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$H_{01}: \beta_1 = 0$$

$$H_{a2}: \beta_1 < 0$$

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $\text{Sig} \leq \alpha$ atau t hitung $\geq t$ tabel maka tolak H_0 , yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai $\text{Sig} > \alpha$ atau t hitung $< t$ tabel maka tidak tolak H_0 , yang berarti variabel Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali, 2016), koefisien determinasi (R^2) yaitu intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas:

- a. (R^2) = 0, artinya variabel independen (X) tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen (Y).
- b. (R^2) = 1, artinya variabel independen (X) secara sepenuhnya memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen (Y).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.